

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses pembelajaran maupun cara lain yang dikenal atau diakui oleh masyarakat. Sagala (2013: 43) menjelaskan pendidikan itu dapat dipahami sebagai proses melatih untuk mengembangkan pengetahuan melalui sejumlah pengalaman belajar sesuai bidangnya dan pikiran, sehingga memiliki karakter yang unggul dan dapat berinteraksi dengan baik di masyarakat. Fungsi utama pendidikan adalah memberikan layanan akademik melalui proses ketataklasaan pendidikan yang dipandu oleh kaidah atau aturan yang berlaku.

Pendidikan dasar atau sekolah dasar merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan formal turut mengambil peran dan tanggung jawab dalam penanaman nilai, watak, kepribadian, serta minat dan bakat. Pendidikan anak usia sekolah dasar adalah pendidikan ketika usia anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat. Sekolah selain sebagai lembaga pendidikan formal juga harus memberikan fasilitas dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu pembelajaran yang terdapat di sekolah dasar adalah pembelajaran seni musik.

Pendidikan seni musik merupakan pendidikan yang memberikan kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif serta mengembangkan kepribadian. Seni musik membentuk disiplin, toleran, sosialisasi, sikap demokratis dan kepekaan terhadap lingkungan. Pembelajaran seni musik juga memegang peranan penting untuk membantu mengembangkan individu yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan akal, pikiran, sosialisasi dan emosional. Jamalus (1988) dalam (Herfanda 2014: 3) menyebutkan bahwa musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi-komposisi musik yang menangkap pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Unsur-unsur musik itulah yang menjadi sebuah ciri khas dalam sebuah musik.

Pembelajaran Seni Musik juga turut diwujudkan dan di internalisasikan sebagai pembelajaran yang mendorong anak untuk kreatif dan mampu berekspresi sesuai dengan perkembangannya. Pembelajaran Seni Musik masuk ke dalam Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Pembelajarannya dilakukan secara tematik dengan mata pelajaran lain dan disesuaikan dengan tema dan sub tema yang ada. Pembelajaran Seni Musik di sekolah memiliki tujuan untuk meningkatkan rasa atau jiwa terhadap kesenian terutama pada bidang seni musik, serta membentuk dan membina kepribadian melalui musik.

Proses Pembelajaran musik seharusnya melibatkan memperoleh pengalaman bermusik secara langsung, dengan seperti itu peserta didik memiliki gambaran yang lebih menyeluruh tentang musik. Mata pelajaran Pendidikan Seni

Musik adalah mata pelajaran yang menuntut keterampilan seorang guru. Guru mempunyai peran penting dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Pudjosumedi (2015: 73) mengemukakan bahwa peran guru dalam pendidikan memiliki peran strategis dan sering dikatakan pula sebagai ujung tombak dari keberhasilan pendidikan. Guru harus mampu menciptakan suatu kondisi yang berhubungan dengan kepentingan peserta didik di sekolah. Potensi yang dimiliki peserta didik dapat dikembangkan oleh guru melalui kegiatan pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat di atas, Mulyasa (2011: 21) mengemukakan tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik. Sesuai kemajuan dan tuntutan zaman, guru harus memiliki kemampuan untuk memahami dengan berbagai keunikannya agar mampu menghadapi kesulitan belajar. Selain itu, guru dituntut memahami berbagai model, metode, dan teknik pembelajaran yang efektif agar dapat membimbing secara optimal.

Pendidikan Seni Musik di sekolah dasar masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak kendala yang harus dihadapi guru maupun peserta didik. Mulai dari minat peserta didik terhadap metode Pembelajaran Seni Musik, kemudian minimnya sarana dan prasarana yang mendukung, dan latar belakang guru yang kebanyakan berasal dari guru non musik. Kedudukan mata pelajaran Seni Musik yang bukan merupakan mata pelajaran pokok (sebagai ekstrakurikuler) sering dianggap kurang begitu penting, sehingga berakibat kurangnya antusias pendidik untuk memberikan fasilitas yang memadai yang mendukung mata pelajaran tersebut.

Kompetensi guru dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar cukup memprihatinkan, yang berdampak pada pendidikan musik pun belum berada pada jalur yang benar. Julia (2017: 75) menjelaskan hanya sedikit kalangan guru musik yang memiliki kompetensi bagus dalam musik, yakni mereka yang sedikitnya menguasai unsur-unsur dasar musik yang tercermin dalam aktivitas musikal seperti bernyanyi atau memainkan alat musik. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kegi (2017) yang memaparkan guru yang mengajar di kelas merasa kurang mampu dalam melaksanakan pembelajaran seni budaya dan keterampilan karena mereka tidak memiliki kompetensi yang memadai terhadap materi seni musik sehingga pembelajaran seni musik sebatas menunaikan kewajiban mengajar tanpa memperhitungkan dampak dan manfaat pembelajaran seni musik terhadap perkembangan peserta didik.

Guru merupakan komponen yang sangat penting, karena keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah bagaimana merancang suatu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan di capai. Hamruni (2012: 17) berpendapat bahwa strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pemilihan strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami oleh setiap guru. Strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru selanjutnya didasari pada berbagai

pertimbangan sesuai dengan situasi, kondisi, dan lingkungan yang akan dihadapinya.

Kreativitas dalam pembelajaran musik sangat diperlukan untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik mengenai musik. Pemakaian dan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran seni musik, bisa dilakukan dengan cara memanfaatkan media-media yang dekat dengan lingkungan sekitar sekolah. Seperti memanfaatkan ketukan meja, hentakan kaki, tepuk tangan, peralatan bekas, dapat berupa gelas, botol, dan kaleng. Sebagai kunci suksesnya pembelajaran seni musik dalam implementasi kurikulum 2013, maka kreativitas guru sangat penting dan harus mampu membuat suatu proses pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, efisien serta efektif. Merujuk fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru dalam Pembelajaran Seni Musik di Kelas V SDN 1 Masaran”.

## **B. Fokus Penelitian**

Melihat luas permasalahan yang ada, maka peneliti akan terfokus pada strategi guru dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar serta kendala dan solusi guru dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru dalam pembelajaran seni musik di kelas V SDN 1 Masaran?

2. Apa kendala dan solusi guru dalam pembelajaran seni musik di kelas V SDN 1 Masaran?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui strategi guru dalam pembelajaran seni musik di kelas V SDN 1 Masaran.
2. Mengetahui kendala dan solusi dalam pembelajaran seni musik di kelas V SDN 1 Masaran.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep dan teori untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya di bidang pendidikan, khususnya masalah pembelajaran seni musik di sekolah dasar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pedoman pengetahuan untuk kegiatan penelitian yang semacamnya pada masa yang akan datang.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi sekolah  
Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi sekolah sekaligus sebagai evaluasi terhadap pembelajaran seni musik di sekolah dasar.
- b. Bagi guru

Memberikan informasi ilmiah bagi guru dan memperluas pengetahuan dan wawasan tentang strategi guru dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar

c. Bagi siswa

Membantu siswa untuk meningkatkan minat belajar terhadap mata pelajaran Seni, Budaya, dan Prakarya (SBdP) khususnya Seni Musik.

